

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT POS
INDONESIA (PERSERO)
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

**NAMA : RIZKA MAWADDAH LASE
NPM : 1605170384
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 13 April 2020, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : RIZKA MAWADDAH LASE
N P M : 1605170384
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT.POS INDONESIA (PERSERO) MEDAN

Dinyatakan (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.)

Penguji II

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(Dr. IRFAN, S.E., M.M.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : RIZKA MAWADDAH LASE
N.P.M : 1605170384
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PT. POS INDONESIA (PERSERO) MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2020

Pembimbing Skripsi

(Dr. IRFAN, SE, MM)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizka Mawaddah Lase
NPM : 1605170384
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Medan**” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN

(Rizka Mawaddah Lase)

ABSTRAK
**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. POS INDONESIA
(Persero) MEDAN**

Rizka Mawaddah Lase (1605170384)
Akuntansi
rizkamawaddahlase@gmail.com

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial belum mencapai pelaksanaan yang baik dalam perusahaan, yang digambarkan oleh penurunan item antaran dari tahun ke tahun karena sistem informasi yang berkualitas tidak dapat dimanfaatkan oleh manajemen dalam membuat perencanaan dan evaluasi kinerja. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen yang terdiri dari *broad scope*, *agregation*, *integration* dan *timeliness* terhadap kinerja manajerial pada PT POS Indonesia (Persero) Medan. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan model regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik *broad scope*, *agregation* dan *timeliness* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial sedangkan karakteristik *integration* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Kata kunci: *Broad scope*, *Agregatio*, *Integration*, *Timeliness*, Kinerja Manajerial.

ABSTRACT

THE EFFECT OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON MANAGERIAL PERFORMANCE IN PT. POS INDONESIA (Persero) MEDAN

Rizka Mawaddah Lase (1605170384)

Accounting

rizkamawaddahlase@gmail.com

The problem in this research is that managerial performance has not yet achieved good implementation in the company, which is illustrated by the decrease in delivery items from year to year because a quality information system cannot be utilized by management in planning and evaluating performance. The purpose of this study is to determine the effect of management accounting information systems consisting of broad scope, aggregation, integration and timeliness on managerial performance at PT POS Indonesia (Persero) Medan. This type of research is quantitative research with an associative approach. The sampling technique uses saturated sampling technique. Data collection techniques using questionnaires and data analysis techniques used are quantitative analysis with multiple linear regression models. The results of this study indicate that the characteristics of broad scope, aggregation and timeliness have a partial effect on managerial performance while the integration characteristics do not affect managerial performance. And the characteristics of management accounting information systems simultaneously affect managerial performance.

Keywords: Broad scope, Aggregation, Integration, Timeliness, Managerial Performance.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT karena berkah, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT POS Indonesia (Persero) Medan. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Ayahanda tercinta dan Ibunda yang tersayang yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Dan adek-adek penulis Adi, Fandi dan Davin yang selalu menjadi penyemangat penulis. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, S.E., M.M., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Dr. Irfan, S.E, M.M selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Pimpinan PT POS Indonesia (Persero) Medan yang telah berkenan menerima serta memberikan data-data serta menjawab angket yang diperlukan dalam penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan penulis: Duma, Miranda, Lila, Rinda, Ramadhani, dan Siti Aisyah yang telah berjuang bersama baik suka maupun duka selama dalam masa perkuliahan.
11. Untuk sahabat terbaik Pika dan Kak Fira terimakasih untuk doa dan dukungannya yang menjadi semangat penulis selama ini.

12. Dan untuk penyemangat setiap hari, bg Hendri Irawan. Terimakasih selalu mendengarkan, memotivasi dan memberi nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada seluruh teman-teman yang telah menemani, membantu, mendorong semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan atas kenang-kenangan manis yang penulis dapatkan selama berada di bangku kuliah.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua pihak yang membutuhkan, dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ekonomi.

Medan, Maret 2020
Penulis

(Rizka Mawaddah Lase)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Kinerja Manajerial.....	10
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial	10
2.1.1.2 Pengukuran Kinerja Manajerial	13
2.1.1.3 Pentingnya Kinerja Manajerial	14
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	15
2.1.2.1 Pengertian Sistem Akuntansi Manajemen	15
2.1.2.2 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen ...	17
2.2 Kerangka Konseptual.....	19
2.2.1 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen <i>Broad Scope</i> Terhadap Kinerja Manajerial	19
2.2.2 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen <i>Agregation</i> Terhadap Kinerja Manajerial	19
2.2.3 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen <i>Integration</i> Terhadap Kinerja Manajerial	20
2.2.4 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen <i>Timeliness</i> Terhadap Kinerja Manajerial	20
2.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial	21
2.3 Hipotesis	22

BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	24
3.2.1 Kinerja Manajerial (y)	25
3.2.2 Sistem akuntansi manajemen (X ₁).....	25
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.4 Populasi dan Sampel.....	27
3.4.1 Populasi	27
3.4.2 Sampel	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5.1 Uji Validitas.....	29
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	32
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2 Analisis Regresi Berganda.....	33
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	34
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	35
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas	35
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.6.4 Uji Hipotesis	36
3.6.4.1 Uji t.....	36
3.6.4.2 Uji F	37
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
4.1 Deskripsi Data	39
4.1.1 Identitas Responden.....	39
4.1.2 Analisis Variabel Penelitian	41
4.2 Analisis Data.....	46
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	46
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	47
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	47
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	48
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	49
4.2.3 Regresi Linear Berganda	50
4.2.4 Uji Hipotesis	51
4.2.4.1 Uji t.....	51
4.2.4.2 Uji F	52
4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	53
4.2.5 Pembahasan/Diskusi Hasil Temuan penelitian.....	54
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
5.3 Keterbatasan Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA	65

LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Persentase Status Antarannya.....	6
Tabel 3.1	Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran	26
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 4.1	Skala Likert	28
Tabel 4.2	Hasil uji validitas instrumen Broad Scope (X1)	30
Tabel 4.3	Hasil uji validitas instrumen Agregation (X2).....	30
Tabel 4.4	Hasil uji validitas instrumen Integration (X3)	30
Tabel 4.5	Hasil uji validitas instrumen Timeliness (X4)	31
Tabel 4.6	Hasil uji validitas instrumen Kinerja Manajerial (Y).....	31
Tabel 4.7	Hasil uji reliabilitas Variabel X1, X2, X3, X4 dan Y	33
Tabel 4.8	Skala Likert	39
Tabel 4.9	Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin.....	39
Tabel 4.10	Distribusi responden berdasarkan Kelompok Usia	40
Tabel 4.11	Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	40
Tabel 4.12	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	41
Tabel 4.13	Skor angket untuk variabel X1 (Broad Scope)	41
Tabel 4.14	Skor angket untuk variabel X2 (Agregation).....	42
Tabel 4.14	Skor angket untuk variabel X3 (Integration)	43
Tabel 4.15	Skor angket untuk variabel X4 (Timeliness)	44
Tabel 4.16	Skor angket untuk variabel Y (Kinerja Manajerial).....	45
Tabel 4.17	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.18	Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.19	Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.20	Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.21	Uji regresi linear berganda	50
Tabel 4.22	Hasil Uji t.....	51
Tabel 4.23	Hasil uji F.....	52
Tabel 4.24	Hasil Uji Koefisien Determinasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian	68
lampiran 2	Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas.....	73
Lampiran 3	Tabulasi Data Responden	76
Lampiran 4	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Broad Scope	79
Lampiran 5	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Agregation	79
Lampiran 6	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Integration	80
Lampiran 7	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Timeliness	80
Lampiran 8	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kinerja Manajerial.....	82
Lampiran 9	Uji Statistik Deskriptif.....	86
Lampiran 10	Uji Asumsi Klasik	86
Lampiran 11	Uji Regresi Linear Berganda	87
Lampiran 12	Uji Hipotesis	87
Lampiran 13	Tabel r.....	89
Lampiran 14	Tabel t.....	90
Lampiran 13	Daftar Riwayat Hidup.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis saat ini semakin tinggi. Hal ini mendorong para manajer selaku pelaku bisnis terus berusaha meningkatkan kinerjanya dalam hal perencanaan, pengkoordinasian serta pengendalian berbagai aktifitas dan sumber daya yang dimiliki guna mencapai kinerja yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Manajer sebagai pemilik tanggung jawab besar dalam mengelola perusahaan harus mengerti akan peran yang dimilikinya dalam menjalankan tugasnya untuk menciptakan nilai bagi pelanggan serta meningkatkan *stakeholder value* bagi organisasi perusahaan.

Persaingan semakin ketat dan menuntut perusahaan untuk memproduksi atau mendistribusikan produk berkualitas dengan harga murah ke pelanggan. Kualitas tidak dapat dilihat sebagai ukuran sempit hanya kualitas produk atau jasa, tetapi harus mencakup semua aspek perusahaan (Lubis, 2008).

Untuk meningkatkan keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan, hal yang harus dicapai adalah meningkatkan kinerja manajerial. Pengertian kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Stoner (1992) yang menyatakan bahwa “Kinerja manajerial adalah seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.”

Dalam mencapai tujuan tersebut, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial. Berdasarkan penelitian sebelumnya, faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Kompetensi pegawai, pengendalian biaya (Asep Sonjaya).
2. Partisipasi anggaran, umpan balik anggaran, evaluasi anggaran, sistem pengendalian intern pemerintah (Friyanti, 2016).
3. Akuntabilitas, kejelasan sasaran anggaran, partisipasi penganggaran (I Gusti Putu Mira Wianti, Eka Ardhani Sisdyani, 2016).
4. Desentralisasi, karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan (Erna & Dwi, 2006)

Oleh Mahoney (1963), “Kinerja manajerial diukur dengan mempergunakan beberapa indikator, yaitu: Perencanaan, Investigasi, Koordinasi, Evaluasi, Supervisi, Staffing, Negosiasi, dan Representasi.” Ketika indikator diatas telah efektif diterapkan dalam pelaksanaan kinerja manajerial, maka suatu perusahaan dapat mencapai tujuannya dan mampu unggul dalam persaingan.

Keberhasilan kinerja juga didukung oleh sistem informasi yang dijalankan. Manajemen memerlukan sistem informasi yang terarah dan terintegasi dengan baik. Sistem informasi merupakan sumber daya bagi perusahaan yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan manajer dalam mengambil keputusan untuk mengendalikan aktivitasnya, menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat, sehingga perusahaan diharapkan dapat mencapai tujuannya dengan baik. Hal ini sejalan dengan pernyataan Atkinson *et al* (1995) bahwa “Salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu

manajer mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan, sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan ke arah pencapaian tujuan dengan sukses.”

Spencer *et al.*, 2013 menyatakan bahwa “Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme kontrol organisasi, serta merupakan alat yang cukup efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang biasa dilakukan. Berbagai karakteristik umum mengenai karakteristik informasi yang baik banyak dikemukakan oleh para ahli. Hasil penelitian Chenhall dan Morris (1986) menyatakan bahwa “Karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang bermanfaat yaitu *broad scope, timelines, aggregation, integration.*”

Sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi berkualitas yang dibutuhkan oleh berbagai pengguna untuk mengurangi risiko ketika mengambil keputusan. Kualitas sistem informasi sangat penting bagi keberhasilan suatu organisasi, yaitu dengan memberikan informasi yang berkualitas untuk manajemen organisasi (Syaifullah, 2010).

PT. Pos Indonesia (Persero) Medan yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan lalu lintas berita, uang, barang dengan memiliki jaringan pelayanan terbesar dan tersebar di seluruh pelosok tanah air. PT. Pos Indonesia adalah termasuk organisasi publik yang sangat diperlukan kehadirannya bagi masyarakat Indonesia karena merupakan salah satu wadah penyedia sarana komunikasi terutama yang berhubungan membangun sarana dan fasilitas yang dapat digunakan masyarakat dalam menyelenggarakan barang dan jasa giro baik

domestik maupun internasional serta mempercepat arus surat. Untuk itu PT. Pos Indonesia dituntut dapat memiliki nilai lebih dalam menghadapi persaingan.

PT Pos indonesia (Persero) saat ini sedang berusaha keras untuk bertahan bahkan bersaing dalam menghadapi perusahaan-perusahaan swasta lainnya. Untuk saat ini selain Tiki dan JNE banyak perusahaan penantang Pos, baik tingkat nasional maupun internasional, dengan menawarkan teknologi yang lebih canggih dan juga menawarkan pengiriman keluar negeri dalam waktu yang lebih cepat, oleh sebab itu perusahaan-perusahaan jasa pengiriman lokal seperti Pos mendapat tantangan berat dari perusahaan asing tersebut.

Menghadapi persaingan itu, PT Pos mulai mengembangkan beberapa produk inovasi pelayanan publik serta memperbaiki kualitas pelayanan publik yang sudah ada. Salah satunya adalah membenahi sistem informasi di dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya dengan melakukan peralihan sistem yang awalnya menggunakan *Delivery Desktop* menjadi Aplikasi *I-pos Delivery Order*. Banyak sekali kelebihan dari aplikasi ini yang semakin memudahkan proses penginputan informasi. Adapun kelebihan penggunaan sistem ini adalah:

1. Pos man dapat melakukan *update* status antaran pada saat menyerahkan kiriman. Jika sebelumnya pos man harus kembali ke kantor untuk melakukan *update*, maka dengan aplikasi ini penggunaan waktu lebih efisien dan informasi mengenai kiriman dapat diinput tepat waktu.
2. Aplikasi ini tidak hanya dapat dijalankan dari komputer, melainkan dapat beroperasi juga pada android yang memudahkan mengakses informasi bagi pihak yang berkepentingan.

3. Menampilkan identitas lengkap penerima dan pengiri mulai dari nama, alamat, dan foto.
4. Memiliki akses monitoring yang memuat informasi mengenai jumlah *delivery order* dan melacak kiriman yang masih belum berhasil antar.

Peralihan sistem ini menggambarkan sistem informasi di PT Pos Indonesia (Persero) Medan telah mampu memenuhi karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yaitu *broad scope*, *agregation*, *integration*, *timeliness* sehingga manajemen memperoleh informasi yang tepat dan cepat yang berguna mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. *Scope* berkaitan dengan penyediaan informasi yang fokus pada internal dan eksternal perusahaan, *timeliness* berkaitan dengan kecepatan pelaporan, *aggregation* menyediakan ringkasan informasi sesuai dengan area fungsional, waktu periode atau melalui model keputusan, dan *integration* terdiri dari informasi tentang aktivitas departemen lain dalam perusahaan dan bagaimana keputusan yang dibuat disatu departemen mempengaruhi kinerja di departemen lainnya (Chenhall dan Marrios, 1986).

Dengan tersedianya informasi yang berkualitas diharapkan manajemen mampu melaksanakan tanggung jawabnya dalam pengambilan keputusan, melakukan perencanaan, dan melakukan evaluasi dari catatan pencapaian kerja agar dapat meningkatkan profit di masa yang akan datang.

Namun pada kenyataannya, kinerja manajerial PT Pos tidak menunjukkan peningkatan. Hal ini digambarkan oleh persentase produksi antaran yang kian menurun secara signifikan dari tahun ke tahun.

Penurunan pengguna layanan Pos dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Laporan Persentase Status Antaran

No	Tahun	Jumlah Item	Berhasil Antar	Persentase Berhasil	Gagal Antar	Persentase Gagal
1.	2016	4.119.475	3.924.557	95,27	194.916	4,73
2.	2017	4.116.244	3.945.231	94,70	221.013	5.30
3.	2018	3.474.402	3.308.609	95,23	165.791	4,77
4.	2019	2.887.415	2.729.599	94,53	157.816	5,47

Sumber: Laporan persentase status antaran kantor Pos 20900 SPP Medan

Pada tahun 2017 terjadi penurunan item antaran sebesar 3.231 item. Tahun berikutnya kembali menurun sebesar 641.842 atau 15,59% dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2019 terjadi penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar 586.987 atau 16,89%.

Hal ini menggambarkan bahwa manajer PT Pos Indonesia (Persero) Medan tidak mampu memanfaatkan informasi yang tersedia yang memiliki karakteristik yakni *broadscope*, *agregation*, *integration*, dan *timeliness* untuk menjalankan perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, staffing, negosiasi, dan representasi dalam perusahaan. Manajemen tidak melakukan evaluasi dan analisa terhadap pencapaian sebelumnya sehingga tidak ada peningkatan kinerja untuk tahun selanjutnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susi Handayani & Hariyati (2014) menyatakan bahwa “Organisasi membutuhkan informasi yang luas, tepat waktu, terintegrasi serta menyeluruh yang dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang tepat sehingga berdampak adanya peningkatan kinerja manajerial terkait efisiensi biaya namun tetap memperhatikan kepuasan pelanggan sehingga meningkatkan pendapatan dalam kondisi lingkungan yang uncertainty.”

Penelitian lain oleh Achmad Solechan dan Ira Setiawati menyatakan secara parsial (individu) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

Karakteristik SAM (X1) terhadap Kinerja Manajerial (Y). (Solechan & Setiawati, 2009)

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT POS Indonesia (Persero) Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi agar dapat mencapai sasaran dalam penyusunannya adalah sebagai berikut:

1. Kinerja manajerial belum mencapai pelaksanaan yang baik dalam perusahaan, yang digambarkan oleh penurunan item antaran dari tahun ke tahun.
2. Sistem informasi yang berkualitas tidak dapat dimanfaatkan oleh manajemen dalam membuat perencanaan dan evaluasi kinerja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *Broad Scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *Agregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
3. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *Integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

4. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *Timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
5. Apakah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *broad scope* terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *agregation* terhadap kinerja manajerial.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *integration* terhadap kinerja manajerial.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *timeliness* terhadap kinerja manajerial.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat yang ingin dicapai, antara lain:

- 1) Manfaat ilmiah: Manfaat ilmiah dari penelitian ini adalah mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, memberi wawasan tentang objek penelitian, dan mengembangkan konsep dari penelitian yang telah

dilakukan sebelumnya.

- 2) Manfaat praktis: sebagai bahan informasi untuk peneliti atau pembaca yang juga meneliti permasalahan yang sama tentang kinerja manajerial, serta menjadi bahan informasi untuk instansi atau organisasi dalam menilai kinerja, untuk mengembangkan wawasan dan pemahaman yang mendalam berkaitan dengan sistem akuntansi manajemen dan bagaimana implementasinya terhadap kinerja manajerial.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Manajerial

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Menurut Gary Siegel dan Helene Ramanauskas-Marconi dalam bukunya *Behavior Accounting* menyebutkan bahwa “Kinerja dipergunakan manajemen untuk melakukan penilaian secara periodik mengenai efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.”

Istilah peran manajemen merujuk pada kategori tingkah laku manajerial. Seorang manajer adalah seorang yang mengelola sesuatu, entah manusia, waktu, mesin, dana atau informasi. Jadi ukuran keberhasilan seorang manajer adalah seberapa baiknya ia mengelola apa yang dipercayakan kepadanya. Semakin rapih, teratur, dan indah apa yang ditanganinya semakin dianggap baik dirinya. Bagi seorang manajer, ia harus melakukan apa yang ditanganinya dengan benar. Seorang pemimpin adalah seorang yang melakukan sesuatu demi organisasi, kelompok, atau komunitasnya. Ia diukur berdasarkan gerak apa yang dihasilkannya bersama mereka yang mengikutinya atau yang terkait dengannya. Ia juga diukur dengan transformasi yang dilakukannya, serta adanya kelanjutan dari pekerjaannya.

Mahsun (2006), “Kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian, pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi.” Hal ini sejalan dengan pernyataan Mulyadi (2007) yang menyatakan bahwa “Kinerja adalah keberhasilan personel, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan.”

Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan. Stoner (1992) yang menyatakan bahwa “Kinerja manajerial adalah seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.”

Menurut Thorne dan Smith (2000) “Kinerja manajerial adalah hasil secara periodik operasional suatu manajer berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, kinerja manajerial merupakan keluaran (*output*) yang menggunakan masukan (*input*) selama periode tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.”

Seperti menurut Williams (2001); David Kroenke (1989 :10) yang menyatakan bahwa “Manajemen dalam menjalankan fungsi dan aktivitas bisnisnya meliputi *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan), dan *Controlling* (Pengendalian), senantiasa memerlukan informasi untuk membuat

keputusan.”

Menurut Agbejule (2011) Ada beberapa ukuran yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen berdasarkan perspektif non-keuangan, ukuran tersebut diantaranya :

a. Kemampuan manajer untuk membuat perencanaan.

Perencanaan yang baik dapat meningkatkan fokus dan fleksibilitas manajer dalam menangani pekerjaannya. Masalah fokus dan fleksibilitas adalah dua hal yang penting bagi manajer untuk menghadapi lingkungan persaingan yang tinggi dan dinamis. Kemampuan manajer dalam membuat perencanaan dapat menjadi salah satu indikator untuk mengukur kinerja manajer.

b. Kemampuan untuk mencapai target. Kinerja manajer dapat diukur dari kemampuan mereka untuk mencapai apa yang telah direncanakan. Target harus cukup spesifik, melibatkan partisipan, realistis, menantang dan memiliki rentang waktu yang jelas.

c. Kiprah manajer di luar perusahaan.

Intensitas manajer dalam mewakili perusahaan untuk berhubungan dengan pihak luar perusahaan menunjukkan kepercayaan perusahaan terhadap manajer tersebut. Kepercayaan tersebut tidak serta merta muncul begitu saja, tetapi muncul atas kinerja yang baik dari manajer itu sendiri. Peranan manajer dalam mewakili perusahaan dapat menjadi salah satu indikator tingkat kinerja manajer tersebut.

Jadi kinerja manajerial diartikan sebagai salah satu faktor

penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja manajerial yang diperoleh manajer juga merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan keefektifan perusahaan.

2.1.1.2 Pengukuran Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Kinerja manajerial ini diukur dengan mempergunakan indikator (Mahoney et.al, 1963) dalam Juniarti dan Evelyn 2003):

1. Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Investigasi, yaitu upaya yang dilakukan untuk dan mempersiapkan informasi, dalam bentuk laporan catatan-catatan, dan analisa pekerjaan untuk dapat mengukur hasil pelaksanaannya.
3. Koordinasi, menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan

catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.

5. Supervisi, yaitu kegiatan manajerial dalam mengarahkan, memimpin, dan mengembangkan potensi melatih dan menjelaskan aturan mengenai pelaksanaan kemampuan kerja suatu organisasi.
6. Staffing, yaitu suatu kegiatan manajemen dalam memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja.
7. Negosiasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang dan jasa.
8. Representasi, yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis perusahaan-perusahaan lain.

2.1.1.3 Pentingnya Kinerja Manajerial

Pentingnya kinerja manajerial yang dinyatakan oleh Mulyadi dan Johny (2001:80) antara lain:

1. Memungkinkan tim manajemen yang bertanggung jawab mewujudkan kinerja manajerial dapat bekerja *in concert*.
2. Memungkinkan setiap anggota tim melakukan *alignment* atas kinerja yang dihasilkan dengan kinerja anggota tim yang lain.
3. Memungkinkan dilakukannya evaluasi terhadap konsistensi kinerja manajerial.
4. Memungkinkan dilakukan evaluasi kekuatan dan kelemahan setiap kali lingkungan bisnis menuntut perubahan tertentu.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme kontrol organisasi, serta merupakan alat yang cukup efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang bisa dilakukan (Spencer *et al.*, 2013). Informasi dalam sistem akuntansi manajemen merupakan sumber daya informasi yang utama bagi perusahaan. Hal ini sejalan dengan Ghasemi *et al.* (2016) menyatakan bahwa “Sistem akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang sangat berguna untuk membantu para pekerja, manajer, dan eksekutif dalam membuat sebuah keputusan-keputusan yang lebih baik. Secara sederhana informasi akuntansi manajemen lebih didominasi oleh informasi finansial, tetapi dalam perkembangannya sekarang ini informasi non finansial juga sangat menentukan.”

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya, dan melaporkan kepada pengguna. Produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen (Atkinson, 1995).

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan *output* dengan menggunakan *input* dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen (Hansen dan Mowen, 2007:4). Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat

oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan, proses dan keluarannya. Kriteria tersebut fleksibel dan berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai manajemen. Tujuan umum sistem akuntansi manajemen menurut Hansen dan Mowen (2007 : 4) adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan harga pokok jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
- 2) Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
- 3) Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja.

Selanjutnya, Heideman (2008:42) menjelaskan bahwa “Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem formal yang memberikan informasi dalam lingkungan internal dan lingkungan eksternal untuk manajer.” Gordon & Narayan (1984) menambahkan bahwa “istem informasi akuntansi manajemen didefinisikan sebagai sistem informasi formal yang dirancang untuk menyediakan manajer dengan informasi yang diperlukan untuk memfasilitasi keputusan dan evaluasi kegiatan manajerial.” Belkaoui & Riahi (2010:08) menjelaskan “Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai seperangkat sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk produksi dan penyebaran informasi yang dianggap relevan untuk pengambilan keputusan internal.”

Jadi, sistem informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

2.1.2.2 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Hasil penelitian Chenhall dan Morris (1986) menemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang bermanfaat yaitu *broad scope, timelines, aggregation, integration*.

1. *Broad scope*

Broadscope adalah informasi yang memperlihatkan dimensi fokus, *time horizon*, dan kuantifikasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas (Robbins, 2001:8). Karena itu pihak-pihak manajemen membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik *broadscope* yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (*completeness*) yang biasanya meliputi aspek ekonomi misalnya pangsa pasar, *product domestic bruto* (PDB), total penjualan, dan aspek non ekonomi misalnya kemajuan teknologi, perubahan sosiologis (tindakan *competitor*, cita rasa konsumen), dan demografis (Chin, 1995:814).

2. *Agregation*

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri (Bornard dan Alwi, 2001:12). Agregasi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk

kebijakan formal atau model analitikal informasi hasil akhir yang didasarkan pada area fungsional (seperti pemasaran, produksi, penjualan) atau didasarkan pada waktu (seperti bulanan, kuartal, tahunan). Informasi yang teragresi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi manajemen (Chin, 1995:815).

3. *Integration*

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain (Nazaruddin, 1998:147). Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian atau unit yang lain. Informasi terintegrasi mencakup aspek-aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi sub-unit satu dengan sub-unit lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi. Semakin banyak segmen dalam sub-unit organisasi maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan (Chin, 1995:815).

4. *Timeliness*

Menyatakan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian (Echols dan Sadily 1996:593). Informasi

dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak manajemen (Bordnar, 1995:339). Informasi yang tepat waktu akan membantu pihak-pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi kehilangan nilai didalam mempengaruhi kualitas keputusan (Chusing dan Romney, 1994:16).

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Broad Scope* Terhadap Kinerja Manajerial

Dalam penelitian yang dilakukan Oleh Handayani (2014) menyatakan bahwa Dalam melaksanakan tugasnya, manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas. Karena itu manajer memerlukan informasi yang memiliki karakteristik *broad scope* yaitu informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap (*completeness*).

(Prasasti, 2010) menyatakan bahwa karakteristik *broad scope* secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2.2.2 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Agregation* Terhadap Kinerja Manajerial

Informasi yang bersifat agregat diperlukan. Karena jika informasi dikumpulkan dengan benar maka akan memberikan input penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi relatif lebih pendek dibandingkan dengan informasi yang masih parsial. Selain itu, informasi yang disampaikan dalam bentuk

yang ringkas tetapi masih mencakup hal-hal penting agar tidak mengurangi nilai-nilai informasi itu sendiri. (Handayani & Hariyati, 2014)

Dalam penelitian Laura (2010) mengungkapkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *agregation* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

2.2.3 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Integration* Terhadap Kinerja Manajerial

Anik Irawati (2018) menyatakan bahwa aspek pengendalian suatu informasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi. (Irawati & Ardianshah, 2018)

Laura (2010) menyatakan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *integration* berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja manajerial.

2.2.4 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Timeliness* Terhadap Kinerja Manajerial

Kemampuan manajer untuk merespon dengan cepat terhadap suatu kejadian cenderung dipengaruhi oleh *timelines* sistem akuntansi manajemen. Informasi ketepatan waktu meningkatkan fasilitas SAM untuk melaporkan peristiwa terbaru dan untuk memberikan umpan balik langsung pada keputusan yang diambil (Irawati & Ardianshah, 2018).

Timeliness adalah kemampuan manajer untuk merespons dengan cepat terhadap suatu peristiwa yang mungkin dipengaruhi oleh ketepatan waktu sistem akuntansi manajemen. Informasi dengan karakteristik *timeliness* mampu meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa terbaru dan memberikan umpan balik langsung pada keputusan yang telah dibuat (Nainggolan, 2015)

Laura (2010) menyatakan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

2.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

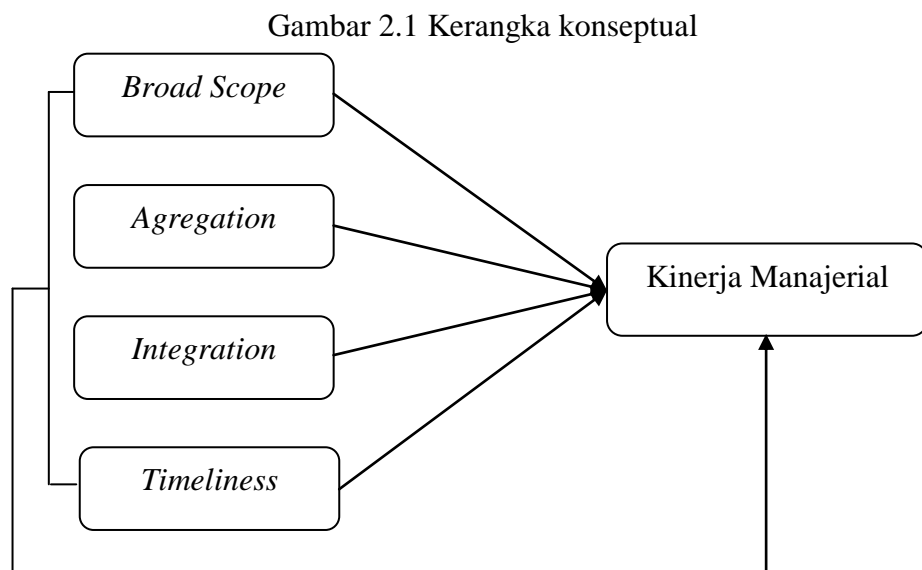
Dalam membuat keputusan, manajemen memerlukan informasi yang berkualitas agar menghasilkan keputusan yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya. Informasi yang memadai memiliki karakteristik yang menggambarkan kualitasnya.

Chin (1995:811) dalam salah satu penelitiannya mengungkapkan bahwa karakteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen yang berupa *aggregation*, *broadscope*, *integration*, dan *timeliness* mampu meningkatkan kinerja manajer. Manajer yang memiliki informasi akuntansi manajemen tersebut umumnya mampu untuk membuat perencanaan yang lebih baik dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Suatu sistem informasi akuntansi manajemen diperlukan untuk meningkatkan kualitas informasi yang berguna bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Informasi yang dihasilkan dapat berupa data keuangan

maupun non keuangan yaitu informasi lain yang berhubungan dengan kinerja dan hasil yang dicapai oleh perusahaan. Dari sinilah karakteristik *broad scope*, *agregation*, *integration* dan *timeliness* dibutuhkan untuk membantu manajer mengambil keputusan yang lebih baik. Manajer yang memperoleh informasi dengan karakteristik tersebut mampu untuk menghasilkan perencanaan dan pencapaian target yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono, Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H1 : Sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *Broad Scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial
2. H2 : Sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *Agregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
3. H3 : Sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *Integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
4. H4 : Sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *Timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
5. H5 : karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menggunakan dua atau lebih variabel guna untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lainnya.

Penelitian ini juga penelitian tergolong penelitian korelasional. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Gay dalam Sukardi (2008:166) menyatakan bahwa penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.

Selain itu, penelitian ini juga termasuk kepada penelitian yang mengandung permasalahan asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah aspek yang memberikan informasi tentang variabel penelitian dan indikator mengukur suatu variabel. Berdasarkan defenisi

operasional dapat diketahui bagaimana pengukuran terhadap variabel berdasarkan konsep yang telah dibangun. Dalam penelitian ini defenisi operasionalnya sebagai berikut:

3.2.1 Kinerja Manajerial (y)

Kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan. Selain itu, kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penata usahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan. Stoner (1992) menyatakan bahwa kinerja manajerial adalah seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Kinerja manajerial ini diukur dengan mempergunakan indicator (Mahoney et.al, 1963) antara lain: Perencanaan, Investigasi, Koordinasi, Evaluasi, Supervisi, Staffing, Negosiasi, dan Representasi.

3.2.2 Sistem akuntansi manajemen (X₁)

Sistem akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya, dan melaporkan kepada pengguna. Produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen (Atkinson, 1995).

Hasil penelitian Chenhall dan Morris (1986) menemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang bermanfaat yaitu *broad scope, timelines, aggregation, integration*.

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja Manajerial (Mahoney et.al, 1963)	Kinerja manajerial merupakan kinerja para individu dalam kegiatan-kegiatan manajerial, seperti: Perencanaan, Investigasi, Koordinasi, Evaluasi, Supervisi, Staffing, Negosiasi, dan Representasi.	Perencanaan, Investigasi, pengkoordinasian, Evaluasi, Pengawasan, pengaturan staf, Negosiasi, Staffing, dan Representasi. (Mahoney et.al, 1963)	Ordinal 1-5
X1 <i>Broad Scope</i>	Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang bersifat luas. (Prasetyo, 2002)	Ruang lingkup informasi	Ordinal 1-5
X2 <i>Agregation</i>	Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang disajikan dalam bentuk lebih ringkas. (Prasetyo, 2002)	Fungsi	Ordinal 1-5
X3 <i>Integration</i>	Karakteristik sistem akuntansi manajemen dengan adanya koordinasi antar segmen. (Prasetyo,2002)	Saling keterkaitan	Ordinal 1-5
X4 <i>Timelines</i>	Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen mengenai ketepatan waktu dalam memperoleh informasi. (Prasetyo, 2002)	1. Frekuensi pelaporan 2. Kecepatan membuat laporan	Ordinal 1-5

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT POS Indonesia (Persero) Medan, Jl. Pos no. 1 Medan Kesawan.

Penelitian dimulai pada bulan Desember tahun 2019.

Tabel 2.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian (2019-2020)						
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Penelitian pendahuluan (prariset)							
Penyusunan proposal							
Pembimbingan proposal							

Seminar proposal							
Penyempurnaan proposal							
Pengumpulan data							
Pengolahan dan analisis data							
Penyusunan laporan penelitian							
Pembimbingan laporan penelitian							
Sidang meja hijau							
Penyempurnan laporan penelitian dan penulisan artikel jurnal							

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012).

Dalam penelitian ini, yang menjadi pupolasi adalah seluruh manajer di PT Pos Indonesia (Persero) Medan yang berjumlah 32 orang.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2016, hal 116) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016, hal 122) sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah berasal dari sumber data primer, dan instrumen pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner). Menurut Sugiyono (2016, hal 199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuisisioner diberikan kepada seluruh responden yang ditentukan sebagai sampel dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Tabel 3.3 Skala Likert

Opsi Jawaban	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Kuisisioner dalam penelitian ini mengadaptasi dan mengembangkan instrumen dari penelitian yang dilakukan oleh Achmad Bashirudin (2015) yang terdiri dari 12 butir pertanyaan untuk sistem informasi akuntansi manajemen, dan penelitian Fatimah Agustin Purnamaningsih (2017) yang terdiri dari 9 pertanyaan kinerja manajerial.

Daftar pernyataan yang dibagikan kepada responden berisi masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti sesuai dengan indikator-indikator variabel pada kisi-kisi instrumen penelitiannya. Dengan demikian instrumen tersebut harus

di uji, baik setiap butir pertanyaan yang digunakan dalam setiap variabel, maupun variabel penelitian itu sendiri. Adapun pengujian yang dilakukan adalah:

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali, Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2011: 52). Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2011: 52).

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, dengan rumus korelasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana :

- n : banyaknya pengamatan
- $\sum x$: jumlah pengamatan variabel x
- $\sum y$: jumlah pengamatan y
- $(\sum x^2)$: jumlah kuadrat pengamatan variabel x
- $(\sum y^2)$: jumlah kuadrat pengamatan variabel y
- $(\sum x)^2$: kuadrat jumlah pengamatan variabel x
- $(\sum y)^2$: kuadrat jumlah pengamatan variabel y
- $\sum xy$: jumlah hasil kali variabel x dan y

Kriteria penarikan kesimpulan :

Ketentuan apakah suatu butir instrument valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. Menurut Imam Gozali. Uji signifikan dilakukan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka pertanyaan-pertanyaan dinyatakan valid.

Selanjutnya apabila item-item sudah valid, dapat dilanjutkan untuk diuji reabilitasnya.

Tabel 3.4 Hasil uji validitas instrumen *Broad Scope* (X1)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	0,788**	0,349	Valid
2.	0,944**	0,349	Valid
3.	0,886**	0,349	Valid

Sumber: Ouput SPSS 21, 2020

Dari tabel 3.4 diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk pertanyaan variabel *broad scope* menunjukkan semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,349). Hasil perhitungan r_{tabel} diperoleh nilai sebesar 0,349 yang didapat nilai dari r_{tabel} untuk $N=32$ pada signifikan 5%. Jadi semua pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel 3.5 Hasil uji validitas instrumen *Agregation* (X2)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	0,887**	0,349	Valid
2.	0,919**	0,349	Valid

Sumber: Ouput SPSS 21, 2020

Dari tabel 3.5 diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk pertanyaan variabel *broad scope* menunjukkan semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,349). Hasil perhitungan r_{tabel} diperoleh nilai sebesar 0,349 yang didapat nilai dari r_{tabel} untuk $N=32$ pada signifikan 5%. Jadi semua pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel 3.6 Hasil uji validitas instrumen *Integration* (X3)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	0,911**	0,349	Valid
2.	0,920**	0,349	Valid

Sumber: Ouput SPSS 21, 2020

Dari tabel 3.6 diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk pertanyaan variabel *broad scope* menunjukkan semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,349). Hasil perhitungan

r_{tabel} diperoleh nilai sebesar 0,349 yang didapat nilai dari r_{tabel} untuk $N=32$ pada signifikan 5%. Jadi semua pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel 3.7 Hasil uji validitas instrumen *Timeliness* (X4)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	0,859**	0,349	Valid
2.	0,896**	0,349	Valid
3.	0,900**	0,349	Valid
4.	0,584**	0,349	Valid

Sumber: Ouput SPSS 21, 2020

Dari tabel 3.7 diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk pertanyaan variabel *broad scope* menunjukkan semua nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (0,349). Hasil perhitungan r_{tabel} diperoleh nilai sebesar 0,349 yang didapat nilai dari r_{tabel} untuk $N=32$ pada signifikan 5%. Jadi semua pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel 3.8 Hasil uji validitas instrumen Kinerja Manajerial (Y)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	0.701**	0.349	Valid
2.	0.739**	0.349	Valid
3.	0.556**	0.349	Valid
4.	0.740**	0.349	Valid
5.	0.885**	0.349	Valid
6.	0.863**	0.349	Valid
7.	0.799**	0.349	Valid
8.	0.746**	0.349	Valid
9.	0.813**	0.349	Valid
10.	0.830**	0.349	Valid
11.	0.848**	0.349	Valid
12.	0.801**	0.349	Valid
13.	0.585**	0.349	Valid
14.	0.596**	0.349	Valid
15.	0.637**	0.349	Valid
16.	0.672**	0.349	Valid
17.	0.582**	0.349	Valid
18.	0.603**	0.349	Valid

Sumber: Ouput SPSS 21, 2020

Dari semua pertanyaan variabel kinerja manajerial yang diuji, ternyata semua butir pertanyaan mempunyai status valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

“Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu” (Imam Ghozali 2011: 47). Uji reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk menilai sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen dengan koefisien cronbach’c alpha lebih besar dari 0.60 maka instrumen yang digunakan reliabel (Ghozali. 2016: 48). Untuk menguji reliabilitas dilaksanakan dengan bantuan program SPSS.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \cdot \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen
 K = Banyaknya butiran pernyataan
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah variants butir
 σ_1^2 = Variants Total

Kriteria pengujiannya :

1. Jika nilai koefisien reabilitas Alpha ≥ 0.60 maka instrument tergolong reliabel.
2. Jika nilai koefisien reabilitas Alpha ≤ 0.60 maka instrument tergolong tidak reliable.

Hasilnya seperti ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Hasil uji reliabilitas Variabel X1, X2, X3, X4 dan Y

Variabel	Nilai Reliabilitas	Status
Broad Scope (X_1)	0.841	Reliable
Agregation (X_1)	0.770	Reliable
Integration (X_1)	0.806	Reliable
Timeliness (X_1)	0.823	Reliable
Kinerja Manajerial (Y)	0.945	Reliable

Sumber: Ouput SPSS 21, 2020

Dari tabel 3.9 diketahui bahwa pengujian reliabilitas diperoleh nilai semua variabel lebih besar dari 0,60 yang menurut kriteria dapat dikatakan reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis ini berisi mengenai bahasan secara deskriptif terkait tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap kuesioner. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat di generalisasikan.

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali. 2011:19).

3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. *Software* untuk mengolah data penelitian adalah *SPSS*. Gujarati

(2003) dalam buku Imam Ghozali (2013) mendefinisikan analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terhadap satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan menggunakan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1BS1 + \beta_2TL2 + \beta_3AGR3 + \beta_4INT4 + \dots e$$

Keterangan:

- Y = variabel dependen yaitu kinerja manajerial
- BS1 = informasi broad scope
- TL2 = informasi timelines
- AGR3 = informasi aggregation
- INT4 = informasi integration
- α = Variabel/ bilangan konstan
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi
- e = error

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat menggunakan analisis grafik. Jika distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2013).

Uji statistic yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametik Kolmogrov-Smirnov (Uji K-S). uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung $>0,05$ maka data distribusi normal (Ghozali, 2013).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013). Jika terjadi gejala multikolinearitas yang tinggi, standar error koefisien regresi akan semakin lebar sehingga menyebabkan kemungkinan terjadi kekeliruan menerima hipotesis yang salah dan mengolah hipotesis yang benar. Uji asumsi klasik ini dapat dilakukan dengan jalan mengresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas maka dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance Value* mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih

yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/Tolerance Value$.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak memiliki masalah multikolinearitas, sehingga bisa dilanjutkan penelitian selanjutnya.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi masalah multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dalam uji Glejser, adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak

terhadap variabel terikat. Pada uji statistik t, nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan cara sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- a. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikan ($sig < 0.05$). maka H_a diterima dan H_0 ditolak. variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikan ($sig > 0.05$). maka H_a ditolak dan H_0 diterima. variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui semua variabel independen atau bebas yang akan dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Nilai F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%.

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana :

Fh = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F table

R = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

Kriteria Penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Tolak H_0 jika yang dihitung \leq probabilitas yang ditetapkan.
atau $[\text{Sig} \leq \alpha_{0.05}]$
2. Terima H_0 jika yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan.
atau $[\text{Sig} > \alpha_{0.05}]$

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua variabel yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 97).

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi
R = Nilai Korelasi Berganda
100% = Presentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan menyebarkan angket yang terdiri dari 3 pernyataan untuk variabel X_1 , 2 pernyataan untuk variabel X_2 , 2 pernyataan untuk variabel X_3 , 4 pernyataan untuk variabel X_4 dan 18 pernyataan untuk variabel Y . Angket ini disebarkan kepada 32 orang manajer PT POS Indonesia (Persero) Medan sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan metode *Likert Summated Rating (LSR)*.

Tabel 4.1 Skala Likert

Opsi Jawaban	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Dan ketentuan diatas berlaku baik dalam menghitung variabel X_1, X_2, X_3, X_4 (independent) dan Y (dependen).

4.1.1 Identitas Responden

Untuk mengetahui identitas responden maka dapat dilihat dari identitas responden berikut ini:

- a. Jenis kelamin responden

Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	25	78.1	78.1	78.1
	Perempuan	7	21.9	21.9	100.0

Total	32	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber: Data penelitian diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel diatas responden laki laki sebanyak 25 orang dan responden perempuan sebanyak 7 orang.

b. Kelompok Usia

Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan Kelompok Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20-29	1	3.1	3.1	3.1
30-39	14	43.8	43.8	46.9
Valid 40-49	13	40.6	40.6	87.5
50-59	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa hanya 1 responden umur 20-29, 14 responden dengan umur 30-39 tahun, 13 responden dengan umur 40-49 tahun dan 4 responden dengan umur 50 tahun keatas.

c. Masa Kerja

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1-9	3	9.4	9.4	9.4
10-19	19	59.4	59.4	68.8
Valid 20-29	6	18.8	18.8	87.5
30-39	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, responden yang bekerja selama 1-9 tahun sebanyak 3 orang, yang bekerja selama 10-19 tahun sebanyak 19 orang, yang bekerja selama 20-29 tahun sebanyak 6 orang, yang bekerja selama 30-39 tahun sebanyak 4 orang.

d. Pendidikan

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA	13	40.6	40.6	40.6
D3	5	15.6	15.6	56.3
S1	14	43.8	43.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Data penelitian diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, manajer dengan pendidikan SMA sebanyak 13 orang, Diploma 5 orang, dan S1 sebanyak 14 orang.

4.1.2 Analisis Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X)

Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan peneliti kepada responden di PT POS Indonesia (Persero) Indonesia Medan diperoleh nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel independen antara lain *broad scope* (X₁), *agregation* (X₂), *Integration* (X₃), dan *Timeliness* (X₄) sebagai berikut:

Tabel 4.6 Skor angket untuk variabel X1 (*Broad Scope*)

No.	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	0	0	0	0	11	34.4	21	65.6	0	0	32	100
2.	0	0	0	0	15	46.9	17	53.1	0	0	32	100
3.	0	0	0	0	13	40.6	18	56.3	1	3,1	32	100
Total	0	0	0	0	13	40.63	18.67	58.33	0.33	1.33	32	100

Sumber: Data penelitian diolah SPSS (2020)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang tersedianya informasi yang akurat bagi kegiatan seluruh karyawan, lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase jawaban sebesar 65.6%.
2. Jawaban responden tentang tersedianya informasi mengenai faktor-faktor eksternal perusahaan, lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase jawaban sebesar 53.1%.
3. Jawaban responden tentang tersedianya informasi ekonomi dan non ekonomi, lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase jawaban sebesar 56.3%.

Berdasarkan hasil kuisisioner untuk *broad scope* yang dilakukan menyatakan bahwa lebih banyak responden yang menyatakan setuju sebanyak 58.33%. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang tersedia dalam perusahaan akurat dan mencakup ruang lingkup yang luas dan cukup berpengaruh bagi kinerja manajerial dalam pengambilan keputusan.

Tabel 4.7 Skor angket untuk variabel X2 (Agregation)

No.	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	0	0	0	0	11	34.4	21	65.6	0	0	32	100
2.	0	0	1	3.1	11	34.4	18	56.3	2	6.3	32	100
Total	0	0	0.5	1.55	11	34.4	19.5	60.95	1	3.15	32	100

Sumber: Data penelitian diolah SPSS (2020)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Jawaban responden tentang penyediaan informasi yang lebih ringkas namun penting, lebih banyak menjawab setuju dengan persentase sebesar 65.6%.

- Jawaban responden tentang informasi kegiatan departemen lain, lebih banyak menjawab setuju dengan persentase sebesar 56.3%.

Berdasarkan hasil kuisioner untuk *agregation* yang dilakukan menyatakan bahwa lebih banyak responden yang menyatakan setuju sebanyak 60,95%. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang disediakan perusahaan mencakup hal-hal penting yang dapat membantu meningkatkan kinerja manajerial.

Tabel 4.8 Skor angket untuk variabel X3 (*Integration*)

No.	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	0	0	3	9.4	10	31.3	19	59.4	0	0	32	100
2.	0	0	4	12.5	7	21.9	20	62.5	1	3.1	32	100
Total	0	0	3.5	10.95	8.5	26.6	19.5	60.95	0.5	1.55	32	100

Sumber: Data penelitian diolah SPSS (2020)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan:

- Jawaban responden tentang ketersediaan informasi mengenai dampak keputusan, lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 59.4%.
- Jawaban responden tentang informasi disajikan sesuai kebutuhan, lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 62.5%.

Berdasarkan hasil kuisioner untuk *integration* yang dilakukan menyatakan bahwa lebih banyak responden yang menyatakan setuju sebanyak 60,95%. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang tersedia cukup kompleks dan saling berhubungan satu sama lain sehingga mampu mempengaruhi kinerja manajerial.

Tabel 4.9 Skor angket untuk variabel X4 (*Timeliness*)

No.	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	0	0	1	3.1	17	53.1	13	40.6	1	3.1	32	100
2.	0	0	0	0	11	34,4	18	56,3	3	9,4	32	100
3.	0	0	0	0	13	40,6	15	46,9	4	12.5	32	100
4.	0	0	0	0	9	28,1	19	59,4	4	12.5	32	100
Total	0	0	0.25	0.78	12.5	41.53	16.25	54.4	3	10.28	32	100

Sumber: Data penelitian diolah SPSS (2020)

Dari tabel tabel diatas diketahui bahwa:

1. Jawaban responden tentang informasi tersedia secara otomatis atau segera sesaat setelah informasi diproses, lebih banyak responden menjawab kurang setuju dengan persentase sebesar 53,1%.
2. Jawaban responden tentang laporan disediakan secara sistematis dan teratur, lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 56,3%.
3. Jawaban responden tentang tidak ada penundaan waktu antara peristiwa yang terjadi dengan penyampaian informasi, responden menjawab setuju dengan persentase yang sama sebesar 46,9%.
4. Jawaban responden tentang informasi yang dibutuhkan segera tersedia, lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 59,4%.

Berdasarkan hasil kuisioner untuk *timeliness* yang dilakukan menyatakan bahwa lebih banyak responden yang meyakini setuju sebanyak 54,4%. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang tersedia menyatakan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian.

b. Variabel Dependen (Y)

Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan peneliti kepada responden di PT POS Indonesia (Persero) Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel dependen kinerja manajerial (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Skor angket untuk variabel Y (Kinerja Manajerial)

No.	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	0	0	0	0	8	25.0	14	43.8	10	31.3	32	100
2.	0	0	0	0	6	18.8	21	65.6	5	15.6	32	100
3.	0	0	0	0	10	31.3	18	56.3	4	12.5	32	100
4.	0	0	0	0	2	6.3	26	81.3	4	12.5	32	100
5.	0	0	0	0	1	3.1	21	65.6	10	31.3	32	100
6.	0	0	0	0	1	3.1	16	50.0	15	46.9	32	100
7.	0	0	0	0	5	15.6	16	50.0	11	34.4	32	100
8.	0	0	0	0	3	9.4	17	53.1	12	37.5	32	100
9.	0	0	0	0	6	18.8	16	50.0	10	31.3	32	100
10.	0	0	0	0	5	15.6	19	59.4	8	25.0	32	100
11.	0	0	0	0	4	12.5	16	50.0	12	37.5	32	100
12.	0	0	0	0	5	15.6	19	59.4	8	25.0	32	100
13.	0	0	2	6.3	6	18.8	18	56.3	6	18.8	32	100
14.	0	0	1	3.1	4	12.5	22	68.8	5	15.6	32	100
15.	0	0	0	0	6	18.8	24	75.0	2	6.3	32	100
16.	0	0	0	0	6	18.8	24	75.0	2	6.3	32	100
17.	0	0	0	0	4	12.5	20	62.5	8	25.0	32	100
18.	0	0	0	0	2	6.3	21	65.6	9	28.1	32	100
Total	0.0	0.0	0.17	0.52	4.67	14.6	19.33	60.43	7.83	24.49	32	100

Sumber: Data penelitian diolah SPSS (2020)

Dari tabel 4.9 diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja manajer di PT POS Indonesia (Persero) Medan sudah baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju yaitu sebanyak 60.43%. Dimana

manajer cukup baik dalam melaksanakan tugasnya mulai dari perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff, negosiasi dan representasi.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata mean, standar deviasi, varian, maksimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Pengujian statistik deskriptif merupakan proses analisis yang merupakan proses menyeleksi data (*screening* data) sehingga data yang dianalisis memiliki distribusi normal. Deskripsi dari masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
broad_scope	32	9.00	12.00	10.8125	.85901
Agregation	32	6.00	8.00	7.3125	.59229
Integration	32	4.00	9.00	7.0625	1.24272
Timeliness	32	12.00	17.00	14.7500	1.01600
Kinerja	32	64.00	82.00	73.5938	4.35416
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data penelitian diolah SPSS (2020)

Dari tabel 4.11 diatas diketahui bahwa dari 32 data *broad scope*, nilai minimum sebesar 9 sedangkan nilai maksimumnya 12. Nilai rata-rata dari data diatas sebesar 10.81 dengan standard deviasi sebesar 0.859. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan sebaran data variabel yang kecil atau tidak adanya kesenjangan.

Dari 32 data *agregation* nilai minimum sebesar 6 sedangkan nilai maksimumnya 8. Nilai rata-rata dari data diatas sebesar 7,31 dengan standard deviasi sebesar 0,592. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan sebaran data variabel yang kecil atau tidak adanya kesenjangan.

Dari 32 data *integration* nilai minimum sebesar 4 sedangkan nilai maksimumnya 9. Nilai rata-rata dari data diatas sebesar 7,06 dengan standard deviasi sebesar 1,24. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan sebaran data variabel yang kecil atau tidak adanya kesenjangan.

Dari 32 data *timeliness* nilai minimum sebesar 12 sedangkan nilai maksimumnya 17. Nilai rata-rata dari data diatas sebesar 14,75 dengan standard deviasi sebesar 1,016. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan sebaran data variabel yang kecil atau tidak adanya kesenjangan.

Dari 32 data kinerja manajerial nilai minimum sebesar 64 sedangkan nilai maksimumnya 82. Nilai rata-rata dari data diatas sebesar 73,59 dengan standard deviasi sebesar 4,35. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan sebaran data variabel yang kecil atau tidak adanya kesenjangan.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah regresi merupakan model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik, yakni:

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji statistik yang dapat

digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogrov Smirnov* (Uji K-s). uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung $>0,05$ maka data distribusi normal (Ghozali, 2013).

Tabel 4.12 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27463825
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.051
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.364
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data penelitian diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui besarnya nilai *Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,999 dan signifikan pada 0,364. Jadi nilai signifikan *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Suatu model dikatakan bebas multikolinearitas jika nilai Tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$.

Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas

Variabel	TOL	VIF	Keterangan
<i>Broad Scope</i>	0,357	2,801	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>agregation</i>	0,656	1,525	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Integration</i>	0,614	1,628	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Timeliness</i>	0,464	2,154	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data penelitian diolah SPSS (2020)

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa semua nilai TOL > 0,100 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar independen dalam model ini.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan variabel residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji ini menggunakan uji glejser dengan melihat nilai signifikan setelah dilakukan regresi dengan variabel dependen.

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
<i>Broad Scope</i>	0,412	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Agregation</i>	0,491	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Integration</i>	0,918	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Timeliness</i>	0,565	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data penelitian diolah SPSS (2020)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data menunjukkan hasil semua nilai signifikan yakni lebih besar dari 0,05 (Sig>0,05) sehingga variabel *broad scope*, *agregation*, *integration*, dan *timeliness* tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.3 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas *broad scope*, *agregation*, *integration*, dan *timeliness* terhadap variabel terikat yaitu kinerja manajerial. Penjelasan hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 4.15 Uji regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.353	3.946		2.117	.044
1 broad_scope	1.479	.478	.292	3.095	.005
agregation	1.949	.512	.265	3.811	.001
integration	-.166	.252	-.047	-.660	.515
timeliness	2.452	.354	.572	6.919	.000

Sumber: Data penelitian diolah SPSS (2020)

Dari tabel diatas persamaan regresi linear berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 8,353 + 1,479BS_1 + 1,949AG_2 + (-0,166)IN_3 + 2,452TL_4$$

- Nilai konstanta sebesar 8,353 hal ini menunjukkan apabila variabel *broad scope*, *agregation*, *integration*, dan *timeliness* jika dianggap konstan (0), maka kinerja manajerial adalah 8,353.
- Koefisien regresi variabel *broad scope* (X_1) sebesar 1,479. Hal ini berarti setiap kenaikan *broad scope* sebesar 1 satuan akan menaikkan kinerja manajer sebesar 1,479.
- Koefisien regresi variabel *agregation* (X_2) sebesar 1,949. Hal ini berarti setiap kenaikan *agregation* sebesar 1 satuan akan menaikkan kinerja manajer sebesar 1,949.

- d. Koefisien regresi variabel *integration* (X_3) sebesar -0,166 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *integration* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kinerja manajerial akan mengalami penurunan sebesar -0,166. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *integration* dengan kinerja manajerial, semakin naik *integration* semakin turun kinerja manajerial.
- e. Koefisien regresi variabel *timeliness* (X_4) sebesar 2,452 artinya jika setiap kenaikan *timeliness* sebesar 1 satuan akan menaikkan kinerja manajer sebesar 2,452.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji t

Uji t dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen) yang diuji pada tingkat signifikan 0,05.

Tabel 4.16 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.353	3.946		2.117	.044
broad_scope	1.479	.478	.292	3.095	.005
1 agregation	1.949	.512	.265	3.811	.001
integration	-.166	.252	-.047	-.660	.515
timeliness	2.452	.354	.572	6.919	.000

Sumber: Data penelitian diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *broad scope* mempunyai nilai $t_{hitung} = 3,095 > t_{tabel} = 2,052$ dengan tingkat signifikan

sebesar $0,005 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Agregation memiliki $t_{hitung} = 3,811 > t_{tabel} = 2,052$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *agregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Integration memiliki $t_{hitung} = -0,660 < t_{tabel} = 2,052$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,515 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *integration* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Timeliness memiliki $t_{hitung} = 6,919 > t_{tabel} = 2,052$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

4.2.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen secara keseluruhan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2013).

Tabel 4.17 Hasil uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	537.353	4	134.338	72.016	.000 ^b
1 Residual	50.366	27	1.865		
Total	587.719	31			

a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), timeliness, integration, agregation, broad_scope

Sumber: Data diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk *broad scope*, *agregation*, *integration* dan *timeliness* adalah 0,000 atau $< 0,05$. Jadi model regresi untuk *broad scope*, *agregation*,

integration dan *timeliness* secara keseluruhan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varians variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 ($0 < R < 1$). Semakin besar nilai koefisien determinasinya maka semakin besar variasi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^p				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.914	.902	1.36580

a. Predictors: (Constant), *timeliness*, *integration*, *agregation*, *broad_scope*

b. Dependent Variable: kinerja

Sumber: Data penelitian diolah SPSS (2020)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square (R^2) adalah 0,902 atau 90,2%. Jadi variabel *broad scope*, *agregation*, *integration* dan *timeliness* dapat menjelaskan 90,2% variasi kinerja manajerial dan sisanya 9,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

4.2.5 Pembahasan/Diskusi Hasil Temuan penelitian

1. Karakteristik *Broad Scope* Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis *broad scope* dalam penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 3,095 > t_{tabel} = 2,052$ artinya bahwa karakteristik *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Selain itu tingkat signifikan juga menunjukkan hal yang sama yaitu *broad scope* memiliki tingkat signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ menunjukkan variabel *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Karakteristik *broad scope* adalah informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (*completeness*) yang biasanya meliputi aspek ekonomi dan non-ekonomi seperti selera konsumen, relasi serta ancaman pesaing. Aspek informasi faktor eksternal seperti preferensi konsumen, sikap karyawan, hubungan tenaga kerja dan kemajuan teknologi. Dengan terpenuhinya informasi tersebut manajer dapat mengambil keputusan yang lebih baik bagi perusahaan.

Dari jawaban responden diketahui bahwa responden lebih setuju dengan pernyataan tersedianya informasi yang akurat bagi seluruh karyawan dengan persentase jawaban setuju sebesar 65.6%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik *broad scope* yang menggambarkan informasi yang lengkap dan akurat memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.

Jawaban responden pada butir pernyataan kedua tersedianya informasi mengenai faktor-faktor eksternal perusahaan lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 53,1%. Yang berarti bahwa informasi yang mencakup ruang lingkup luas memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.

Jawaban responden pada butir pernyataan ketiga tentang tersedianya informasi ekonomi, lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 56,3%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik *broad scope* yang menyajikan informasi lengkap berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Dari seluruh pernyataan mengenai karakteristik *broad scope* didapatkan hasil jawaban responden lebih banyak menjawab setuju sebesar 58,33%. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang tersedia dalam perusahaan bersifat akurat dan mencakup ruang lingkup luas cukup mempengaruhi kinerja manajer terlebih dalam proses pengambilan keputusan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Laura Prasasti (2010) yang menunjukkan hasil bahwa karakteristik *broad scope* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Semakin luas cakupan informasi yang diperoleh manajer dalam perusahaan maka membuktikan baiknya kinerja manajer dalam membuat keputusan.

2. Karakteristik *Agregation* Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah *agregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis *agregation* dalam penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan

bahwa nilai $t_{hitung} = 3,811 > t_{tabel} = 2,052$ artinya bahwa karakteristik *agregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Selain itu tingkat signifikan juga menunjukkan hal yang sama yaitu *agregation* memiliki tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ menunjukkan variabel *agregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Karakteristik *agregation* berkaitan dengan informasi yang disampaikan dengan lebih ringkas namun mencakup hal-hal penting yang dibutuhkan. Selain itu, *agregation* memberikan informasi mengenai dampak keputusan kepada seluruh departemen terhadap ringkasan laporan seperti laba, biaya dan pajak yang tersedia secara keseluruhan. Dengan informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan sehingga manajer lebih efisien waktu dalam mengevaluasinya dan meningkatkan efisiensi manajer.

Dari jawaban responden pada butir pernyataan pertama diketahui bahwa responden lebih setuju dengan pernyataan penyediaan informasi yang lebih ringkas namun penting, dengan persentase jawaban setuju sebesar 65.6%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik *agregation* yang menggambarkan informasi ringkas memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.

Jawaban responden pada butir pernyataan kedua mengenai tersedianya informasi mengenai departemen lain, lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 56,3%. Hal ini berarti informasi yang tersedia lengkap cukup mempengaruhi kinerja manajerial.

Dari semua pernyataan mengenai karakteristik *agregation* lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 60,95% yang berarti

bahwa informasi yang bersifat *agregation* atau informasi yang disediakan lengkap dan kompleks serta saling berhubungan satu sama lain sangat mempengaruhi keputusan manajer dalam mengatur dan mengevaluasi setiap divisi secara bersamaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Laura Prasasti (2010) menunjukkan hasil bahwa karakteristik *agregation* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

3. Karakteristi *Integration* Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis *integration* dalam penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = -0,660 < t_{tabel} = 2,052$ artinya bahwa karakteristik *integration* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Selain itu tingkat signifikan juga menunjukkan hal yang sama yaitu *integration* memiliki tingkat signifikan sebesar dengan $0,515 > 0,05$ yang menunjukkan variabel *integration* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan uji statisitik yang dilakukan menunjukkan nilai t_{hitung} yang berarah negatif dan lebih kecil dari nilai t_{tabel} sehingga karakteristik *integration* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Selain itu tingkat signifikan yang didapat juga menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05. Dimana berdasarkan dasar pengambilan keputusan hasil ini menunjukkan tidak adanya pengaruh karakteristik *integration* terhadap kinerja manajerial.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Missah dkk (2019) yang menyatakan bahwa *integration* tidak berpengaruh terhadap

kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan jika karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *integration* rendah maka tidak berpengaruh dalam meningkatkan kinerja manajerial (Missah et al., 2019). Begitu juga dengan penelitian Hasanah dkk (2015) yang menyatakan bahwa karakteristik *integration* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Hasanah et al., 2015)

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa karakteristik *integration* yang mencerminkan kompleksitas dan mencerminkan keterkaitan antar unit tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT POS Indonesia (Persero) Medan. Informasi yang terintegrasi dibutuhkan oleh organisasi dengan tingkat kompleksitas dan saling ketergantungan antara sub unit semakin tinggi. Pada PT POS Indonesia (Persero) Medan integrasi diantara unit-unit tidak terlalu berpengaruh untuk meningkatkan kinerja manajerial karena kinerja manajerial masing-masing unit tergantung pada kualitas kerja masing-masing.

4. Karakteristik *Timelines* Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis *timeliness* dalam penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 6,919 > t_{tabel} = 2,052$ artinya bahwa karakteristik *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Selain itu tingkat signifikan juga menunjukkan hal yang sama yaitu *timeliness* memiliki tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan variabel *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Karakteristik *timeliness* ketepatan waktu dalam pemrosesan informasi yang dibutuhkan ketika diminta, informasi segera diselesaikan dan laporan disediakan secara sistematis dan teratur dan tidak ada penundaan waktu yang terjadi antara kejadian dan penyampaian informasi sehingga bermanfaat bagi manajemen untuk menghasilkan keputusan dalam mencapai target perusahaan.

Berdasarkan jawaban responden pada pernyataan pertama mengenai informasi tersedia secara otomatis atau segera setelah diproses, lebih banyak responden menjawab kurang setuju dengan persentase sebesar 53,1%. Yang berarti bahwa karakteristik *timeliness* yang menggambarkan informasi yang segera diproses sedikit mampu mempengaruhi kinerja manajerial.

Dari butir pernyataan kedua tentang laporan yang disediakan secara sistematis dan teratur, responden lebih banyak menjawab setuju dengan persentase sebesar 56,3%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik *timeliness* yang menggambarkan penyampaian informasi yang tertata berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Jawaban responden pada pernyataan ketiga tentang tidak ada penundaan waktu antara peristiwa yang terjadi dengan penyampaian informasi, responden lebih banyak menjawab setuju dengan persentase sebesar 46,9%. Yang artinya bahwa informasi yang bersifat segera mempengaruhi kinerja manajerial.

Dari butir pernyataan keempat tentang informasi yang dibutuhkan segera tersedia, lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 59,4%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik informasi yang bersifat cepat diakses berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan tingkat rata-rata jawaban responden pada 4 pernyataan karakteristik *timeliness*, lebih banyak responden menjawab setuju sebesar 54,4% yang berarti bahwa informasi yang segera diproses dan mudah didapat sangat mempengaruhi kinerja manajerial. Dengan adanya karakteristik *timeliness* manajer dapat segera mengevaluasi kinerja dan mengambil keputusan mengenai apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Hasil ini mendukung penelitian Laura Prasasti (2010) yang menunjukkan hasil bahwa karakteristik *timeliness* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

5. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Secara Bersama-sama Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan menunjukkan nilai signifikan untuk karakteristik *broad scope*, *agregation*, *integration* dan *timeliness* sebesar 0,000 atau $< 0,05$ yang berarti bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Hal ini juga ditunjukkan oleh pernyataan yang dijawab responden rata-rata menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen mempengaruhi pengambilan keputusan manajer dalam perusahaan.

Sistem informasi akuntansi manajemen yang memiliki karakteristik *broad scope*, *agregation*, *integration* dan *timeliness* secara bersama-sama mampu mempengaruhi kinerja manajerial. Semakin luas cakupan informasi, semakin ringkas dan lengkap informasi, semakin kompleks sebuah informasi

serta tepat waktu dalam penyediaan sebuah informasi menunjukkan semakin baiknya manajer dalam meningkatkan kinerjanya, menghasilkan keputusan yang semakin baik dalam melakukan perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, staffing, negosiasi dan representasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT POS Indonesia (Persero) Medan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dimana nilai $t_{hitung} = 3,095 > t_{tabel} = 2,052$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,005 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh *broad scope* terhadap kinerja manajer adalah 1,479.
2. Karakteristik *agregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dimana nilai $t_{hitung} = 3,811 > t_{tabel} = 2,052$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh *agregation* terhadap kinerja manajerial adalah 1,949.
3. Karakteristik *integration* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dimana nilai $t_{hitung} = -0,660 < t_{tabel} = 2,052$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,515 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Karakteristik *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dimana nilai $t_{hitung} = 6,919 > t_{tabel} = 2,052$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0

ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh *agregation* terhadap kinerja manajerial adalah 2,542.

5. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial, hal ini berdasarkan hasil uji F yang dilakukan menunjukkan nilai signifikan untuk karakteristik *broad scope*, *agregation*, *integration* dan *timeliness* sebesar 0,000 atau $< 0,05$ yang berarti bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya yang ingin menggunakan judul yang sama, diharapkan agar dapat menambahkan dan menggunakan variabel lain agar hasil penelitian mengenai kinerja manajer lebih akurat untuk membantu manajer dalam meningkatkan kinerjanya.
2. Penelitian selanjutnya agar menambah jumlah sampelnya sehingga hasil analisis data lebih akurat karena semakin banyak jumlah sampel maka semakin baik pula hasilnya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan wawancara dan terlibat langsung dalam aktivitas perusahaan, sehingga kesimpulan yang dikemukakan lebih akurat .

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Sampel penelitian hanya terbatas pada manajer di lingkungan PT POS Indonesia (Persero) Medan. Hasil kemungkinan tidak dapat generalisir bagi seluruh manajer pada instansi yang lain.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden. Bisa saja responden tidak jujur dalam mengisi kuisioner sehingga menghasilkan respon bias dari responden.
3. Dalam penelitian ini jumlah sample relatif kecil yaitu hanya 32 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bashirudin, A. 2015. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Baitul Maal Wat Tamwil Di Wilayah Dki Jakarta. Skripsi S1 dipublikasikan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Erna, & Dwi, T. (2006). Pengaruh Desentralisasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Alim Surya Steel. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*.
- Friyanti, I. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial. *Tekun*, VII(1), 62–79.
- Handayani, S., & Hariyati, H. (2014). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, Dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial Umkm. (Studi Pada Umkm Di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.26740/jaj.v5n2.p184-204>
- Hasanah, F. H., Nurleli, & Fitriah, E. (2015). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Dilakukan Pada Puskesmas Yang Berkaitan Dengan Bpjs Di Kota Bandung). *Prosiding Akuntansi*.
- Irawati, A., & Ardianshah, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Desentralisasi sebagai Variabel Moderating. *Akuntansi & Keuangan*.
- Lubis, H. Z. (2008). Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Pengukuran Kinerja Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Kim). *Pengaruh Kualitas Produk Dalam Perusahaan Pemasaran*.
- Missah, L. N., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2019). Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Sulutgo. *Indonesia Accounting Journal*. <https://doi.org/10.32400/iaj.26176>
- Nainggolan, E. P. (2015). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Engaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Mod. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Prasasti, L. (2010). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jambi).

Sistem Informasi.

- Purnamaningsih, F. 2017. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo). Skripsi S1 dipublikasikan, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Solechan, A., & Setiawati, I. (2009). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Semarang). *Journal of Biomedical Informatics*.
- Sonjaya, A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum Di Wilayah Iii Cirebon). *Jurnal Stie Yasmi Cirebon*.
- Sugiono. (2012). Metode Penelitian Bisnis Bandung. In *CV Alfa Beta*.
- Syaifullah, M. (2010). Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*.
- Widarsono, A. (2007). Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada perusahaan go-publik di Jawa Barat). *Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol. 2, No. 2, 2007*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuisisioner Penelitian

PENGANTAR KUISISIONER

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat

Dalam rangka penyelesaian penelitian untuk skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT POS Indonesia (Persero) Medan”** maka perkenankan saya:

Nama : Rizka Mawaddah Lase

NPM : 1605170384

Status : Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Agar penelitian ini bermanfaat, maka dimohonkan Bapak/Ibu berkenan mengisi kuisisioner ini dengan sejujur-jujurnya. Penelitian ini tidak untuk mencari jawaban yang benar/salah, peneliti ingin mengetahui opini pribadi Bapak/Ibu. Semua jawaban Bapak/Ibu dijaga kerahasiaannya. Seluruh informasi akan dianalisis dan dilaporkan secara keseluruhan/bukan per individu dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuisisioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat Saya

Rizka Mawaddah Lase

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon Bapak/Ibu mengisi daftar pertanyaan berikut:

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan terakhir : (pilihlah dengan tanda ceklis)

SLTA/ sederajat Strata 2 (Master)

Diploma (D3) Strata 3 (Doktor)

Strata 1 (Sarjana)

Jabatan :

Pengalaman Kerja : (pilihlah dengan tanda ceklis)

1-9 tahun 10-19 tahun

20-29 tahun 30-39 tahun

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon memberi tanda ceklis (\surd) pada jawaban yang Bapak/Ibuk/Sdr/I anggap sangat tepat dan mohon mengisi bagian yang membutuhkan jawaban tertulis.
2. Setelah kuesioner terisi, mohon Bapak/Ibuk/Sdr/I dapat mengembalikan kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini.
3. Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
 1. STS = Sangat Tidak Setuju
 2. TS = Tidak Setuju
 3. KS = Kurang Setuju
 4. S = Setuju
 5. SS = Sangat Setuju

DAFTAR PERTANYAAN:**Kinerja Manajerial**

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Perencanaan Saya berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan penyusunan program.					
	2.	Saya mempunyai kemampuan untuk membuat perencanaan operasi perusahaan.				
3.	Investigasi Saya berperan dalam pengumpulan dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan.					
	4.	Saya tepat waktu dalam pengumpulan dan penyampaian informasi.				
5.	Pengkoordinasian Saya ikut berperan dalam tukar menukar informasi dalam organisasi untuk mengkoordinasikan dan menyesuaikan laporan.					
	6.	Saya bersedia bekerja sama dengan bagian atau divisi lain untuk saling bertukar informasi.				
7.	Evaluasi Saya berperan dalam mengevaluasi dan menilai rencana kerja, laporan kinerja maupun kerja yang diamati pada unit/sub unit saya.					
	8.	Saya selalu melakukan penilaian serta mengukur hasil dari kinerja para bawahan maupun karyawan.				
9.	Pengawasan Saya berperan dalam mengarahkan, memimpin dan mengembangkan para bawahan yang ada pada unit/sub unit saya.					
	10.	Saya selalu melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan				

11.	Pengaturan Staff Saya berperan dalam mengelola/mengatur pegawai pada unit/sub unit saya.					
12.	Saya selalu menyeleksi dan mempromosikan karyawan saya untuk meningkatkan kinerja pada divisi saya.					
13.	Negosiasi Saya melakukan kontrak untuk barang atau jasa yang dibutuhkan pada unit/sub unit saya dengan pihak luar.					
14.	Saya melakukan negosiasi setiap melakukan kegiatan dengan pihak luar.					
15.	Staffing Saya berperan dalam mewakili organisasi saya untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi.					
16.	Saya sering terlibat disetiap pertemuan bisnis perusahaan.					
17.	Kinerja Secara Menyeluruh Saya mengevaluasi kinerja dan sasaran keseluruhan kinerja saya					
18.	Kinerja keseluruhan dalam divisi saya sangat baik.					

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
	<i>Broad Scope</i>					
1.	Perusahaan menyediakan informasi yang akurat bagi kegiatan seluruh karyawan.					
2.	Perusahaan menyediakan informasi faktor-faktor eksternal perusahaan, seperti preferensi konsumen, sikap karyawan, hubungan tenaga kerja, dan kemajuan teknologi.					
3.	Perusahaan menyediakan informasi ekonomi dan non-ekonomi seperti selera konsumen, relasi serta ancaman pesaing.					

<i>Agregation</i>					
4.	Perusahaan menyediakan informasi yang lebih ringkas namun mencakup hal-hal penting.				
5.	Informasi mengenai dampak kegiatan departemen lain terhadap ringkasan laporan seperti laba, biaya dan pajak tersedia untuk anda dan perusahaan secara keseluruhan.				
<i>Integrated</i>					
6.	Perusahaan menyediakan informasi mengenai dampak keputusan anda pada seluruh departemen dan pengaruh keputusan pihak lain pada wilayah tanggung jawab anda.				
7.	Informasi disajikan dalam bentuk yang sesuai dengan model keputusan anda seperti analisis aliran kas dan kenaikan laba.				
<i>Timeliness</i>					
8.	Informasi dapat tersedia secara otomatis atau segera sesaat setelah informasi diproses.				
9.	Laporan disediakan secara sistematis dan teratur, misalnya laporan harian dan laporan mingguan.				
10.	Tidak terdapat penundaan waktu antara peristiwa yang terjadi dengan penyampaian informasi yang relevan kepada anda.				
11.	Informasi yang dibutuhkan segera tersedia ketika diminta.				

Lampiran 2

Tabulasi Data Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas

Broad Scope				
No.	1	2	3	Total
1	4	4	4	12
2	4	4	3	11
3	4	4	3	11
4	4	4	4	12
5	4	3	3	10
6	4	4	4	12
7	3	3	4	10
8	4	4	3	11
9	3	3	4	10
10	4	4	4	12
11	4	4	4	12
12	4	3	3	10
13	4	2	2	8
14	2	2	2	6
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	4	4	3	11
22	4	5	5	14
23	4	4	5	13
24	4	4	5	13
25	5	4	4	13
26	4	3	3	10
27	4	4	4	12
28	4	4	4	12
29	4	4	4	12
30	5	5	5	15
31	3	3	3	9
32	5	5	5	15

Agregation			
No.	1	2	Total
1	3	3	6
2	4	4	8
3	4	4	8
4	3	3	6
5	4	4	8
6	3	3	6
7	4	4	8
8	4	4	8
9	4	4	8
10	3	3	6
11	4	4	8
12	4	4	8
13	4	4	8
14	4	4	8
15	4	3	7
16	4	3	7
17	4	4	8
18	4	4	8
19	4	3	7
20	4	4	8
21	4	3	7
22	3	4	7
23	4	4	8
24	4	4	8
25	4	4	8
26	4	3	7
27	4	4	8
28	4	4	8
29	4	4	8
30	5	5	10
31	3	3	6
32	4	4	8

Integration			
No.	1	2	Total
1	4	4	8
2	5	4	9
3	5	5	10
4	4	4	8
5	4	4	8
6	4	4	8
7	3	3	6
8	4	4	8
9	3	4	7
10	4	4	8
11	3	3	6
12	3	3	6
13	2	2	4
14	2	2	4
15	4	4	8
16	4	3	7
17	4	4	8
18	4	4	8
19	4	2	6
20	4	3	7
21	2	2	4
22	3	4	7
23	4	5	9
24	4	4	8
25	4	4	8
26	4	4	8
27	4	4	8
28	4	4	8
29	3	4	7
30	4	4	8
31	3	3	6
32	3	4	7

Timeliness					
No.	1	2	3	4	Total
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	3	4	4	4	15
6	4	4	4	5	17
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	3	15
12	3	3	3	3	12
13	2	2	2	3	9
14	2	2	2	3	9
15	3	3	4	4	14
16	4	4	4	5	17
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	2	14
20	5	4	4	4	17
21	4	4	3	3	14
22	2	4	3	4	13
23	4	5	4	5	18
24	4	4	4	4	16
25	5	5	4	4	18
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	5	5	5	3	18
31	4	4	3	3	14
32	4	4	4	4	16

Kinerja Manajerial																			
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	74
2	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	75
3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	74
4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	72
5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
6	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	78
7	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
8	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	71
9	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
10	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	67
11	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	71
12	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	75
13	3	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	3	4	3	70
14	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	3	4	4	73
15	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	81
16	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	82
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
18	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	58
19	2	2	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	33
20	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	68
22	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	2	3	3	5	5	77
23	3	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	73
24	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	76
25	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	72
26	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	66
27	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	73
28	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	75
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	74
30	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	79
31	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	81
32	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	75

Lampiran 2

Tabulasi Data Responden

Broad Scope				
No.	1	2	3	Total
1	4	4	4	12
2	4	4	3	11
3	4	4	3	11
4	4	3	3	10
5	4	3	3	10
6	4	4	4	12
7	3	4	4	11
8	4	4	3	11
9	3	3	4	10
10	3	3	4	10
11	4	3	4	11
12	4	3	4	11
13	4	3	3	10
14	3	4	3	10
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	4	3	4	11
18	4	3	3	10
19	4	3	3	10
20	3	4	4	11
21	3	3	3	9
22	4	4	4	12
23	4	4	4	12
24	3	3	5	11
25	4	4	3	11
26	4	3	3	10
27	3	4	4	11
28	4	3	4	11
29	3	4	4	11
30	4	4	4	12
31	3	3	3	9
32	3	4	4	11

Agregation			
No.	1	2	Total
1	3	4	7
2	4	4	8
3	4	4	8
4	4	3	7
5	3	4	7
6	4	4	8
7	4	4	8
8	4	3	7
9	4	4	8
10	3	4	7
11	3	4	7
12	4	4	8
13	4	3	7
14	4	3	7
15	3	5	8
16	3	5	8
17	3	4	7
18	4	3	7
19	4	2	6
20	4	3	7
21	4	3	7
22	3	4	7
23	4	4	8
24	4	4	8
25	4	4	8
26	4	3	7
27	4	3	7
28	3	4	7
29	3	4	7
30	4	4	8
31	3	3	6
32	4	3	7

Integration			
No.	1	2	Total
1	4	4	8
2	4	4	8
3	3	4	7
4	4	3	7
5	4	3	7
6	4	4	8
7	4	4	8
8	3	4	7
9	3	4	7
10	3	3	6
11	3	4	7
12	3	3	6
13	2	2	4
14	2	2	4
15	4	4	8
16	4	3	7
17	4	4	8
18	4	4	8
19	4	2	6
20	4	3	7
21	2	2	4
22	3	4	7
23	4	5	9
24	4	4	8
25	4	4	8
26	4	4	8
27	4	4	8
28	4	4	8
29	3	4	7
30	4	4	8
31	3	3	6
32	3	4	7

Timeliness					
No.	1	2	3	4	Total
1	4	4	4	4	16
2	3	4	3	5	15
3	3	5	4	4	16
4	3	4	3	4	14
5	4	4	3	4	15
6	4	4	4	4	16
7	2	4	5	4	15
8	4	4	3	3	14
9	3	4	4	4	15
10	3	3	4	4	14
11	4	3	3	5	15
12	3	5	4	3	15
13	3	3	3	3	12
14	4	3	4	3	14
15	3	4	5	4	16
16	4	3	5	5	17
17	3	3	4	4	14
18	3	3	4	4	14
19	4	4	3	3	14
20	4	4	4	3	15
21	4	4	3	3	14
22	3	3	5	4	15
23	3	5	3	5	16
24	3	3	4	4	14
25	4	4	3	3	14
26	3	3	3	4	13
27	3	4	4	4	15
28	3	4	4	4	15
29	4	4	3	4	15
30	5	4	4	3	16
31	3	3	4	4	14
32	4	4	3	4	15

Kinerja Manajerial																			
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	77
2	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	76
3	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	77
4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	72
5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
6	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	80
7	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
8	3	3	4	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	71
9	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	73
10	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	72
11	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	73
12	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	76
13	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	64
14	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	3	4	4	73
15	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	81
16	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	82
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
18	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	67
19	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	4	4	4	68
20	4	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	71
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	68
22	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	5	75
23	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	80
24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	74
25	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	72
26	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	68
27	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	73
28	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	75
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	74
30	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	79
31	3	3	3	3	4	5	3	4	5	5	5	3	4	4	3	3	3	4	67
32	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	75

Lampiran 3

Hasil Output SPSS

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

A. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Broad Scope*

		item_1	item_2	item_3	total
item_1	Pearson Correlation	1	.693**	.473**	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000
	N	32	32	32	32
item_2	Pearson Correlation	.693**	1	.776**	.944**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	32	32	32	32
item_3	Pearson Correlation	.473**	.776**	1	.886**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000
	N	32	32	32	32
total	Pearson Correlation	.788**	.944**	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	3

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Agregasi

		item_1	item_2	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.633**	.887**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	32	32	32
item_2	Pearson Correlation	.633**	1	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	32	32	32
skor_total	Pearson Correlation	.887**	.919**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	
N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	2

C. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Integration

Correlations

		item_1	item_2	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.677**	.911**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	32	32	32
item_2	Pearson Correlation	.677**	1	.920**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	32	32	32
skor_total	Pearson Correlation	.911**	.920**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	2

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Timeliness

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	Skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.781**	.768**	.195	.859**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.285	.000
	N	32	32	32	32	32
item_2	Pearson Correlation	.781**	1	.774**	.347	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.052	.000
	N	32	32	32	32	32
item_3	Pearson Correlation	.768**	.774**	1	.386*	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.029	.000

	N	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.195	.347	.386*	1	.584**
item_4	Sig. (2-tailed)	.285	.052	.029		.000
	N	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.859**	.896**	.900**	.584**	1
Skor_total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	4

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kinerja Manajerial

Correlations

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	skor_tal	
item_1	1	.761**	.609**	.635**	.659**	.451**	.368*	.384*	.451**	.481**	.440*	.358*	.560*	.290	.450**	.627*	.282	.446*	.701**	
1	Pearson Correlation												*			*				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.010	.038	.030	.009	.005	.012	.044	.001	.107	.010	.000	.118	.011	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_2	.761**	1	.556**	.490**	.583**	.561**	.606**	.426*	.501**	.487**	.443*	.459**	.450*	.370*	.566**	.663*	.345	.404*	.739**	
2	Pearson Correlation											*			*					
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.004	.000	.001	.000	.015	.004	.005	.011	.008	.010	.037	.001	.000	.053	.022	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_3	.609**	.556**	1	.571**	.409*	.397*	.190	.217	.355*	.282	.364*	.222	.382*	.149	.287	.525*	.584**	.492*	.556**	
3	Pearson Correlation												*		*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.020	.025	.299	.232	.046	.118	.041	.222	.031	.415	.111	.002	.000	.004	.001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_4	.635**	.490**	.571**	1	.688**	.683**	.481**	.633**	.720**	.689**	.672**	.509**	.319	.211	.155	.261	.584**	.502*	.740**	
4	Pearson Correlation																*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.001	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.003	.075	.247	.398	.150	.000	.003	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_5	.659**	.583**	.409*	.688**	1	.832**	.642**	.736**	.703**	.706**	.690**	.694**	.482*	.467*	.572**	.617*	.484**	.526*	.885**	
5	Pearson Correlation											*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.020	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.007	.001	.000	.005	.002	.000	

item_18	Pearson Correlation	.446*	.404*	.492**	.502**	.526**	.505**	.420*	.482**	.431*	.371*	.474**	.356*	.374*	.199	.162	.410*	.636**	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.011	.022	.004	.003	.002	.003	.017	.005	.014	.037	.006	.045	.035	.276	.375	.020	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
skor_total	Pearson Correlation	.701**	.739**	.556**	.740**	.885**	.863**	.799**	.746**	.813**	.830**	.848**	.801**	.585*	.596*	.637**	.672*	.582**	.603*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	18

F. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
broad_scope	32	9.00	12.00	10.8125	.85901
Agregation	32	6.00	8.00	7.3125	.59229
Integration	32	4.00	9.00	7.0625	1.24272
Timeliness	32	12.00	17.00	14.7500	1.01600
Kinerja	32	64.00	82.00	73.5938	4.35416
Valid N (listwise)	32				

G. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27463825
	Absolute	.064
Most Extreme Differences	Positive	.051
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.364
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.353	3.946		2.117	.044		
1 broad_scope	1.479	.478	.292	3.095	.005	.357	2.801
Agregation	1.949	.512	.265	3.811	.001	.656	1.525
Integration	-.166	.252	-.047	-.660	.515	.614	1.628
Timeliness	2.452	.354	.572	6.919	.000	.464	2.154

a. Dependent Variable: kinerja

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	3.784	2.226				1.700
1 broad_scope	-.225	.270	-.253	-.833	.412	.357	2.801
1 agregation	.201	.289	.157	.698	.491	.656	1.525
1 integration	-.015	.142	-.024	-.104	.918	.614	1.628
1 timeliness	-.117	.200	-.155	-.583	.565	.464	2.154

a. Dependent Variable: RES2

H. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	8.353	3.946		
1 broad_scope	1.479	.478	.292	3.095	.005
1 agregation	1.949	.512	.265	3.811	.001
1 integration	-.166	.252	-.047	-.660	.515
1 timeliness	2.452	.354	.572	6.919	.000

a. Dependent Variable: kinerja

I. Uji Hipotesis

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	8.353	3.946		
1 broad_scope	1.479	.478	.292	3.095	.005
1 agregation	1.949	.512	.265	3.811	.001
1 integration	-.166	.252	-.047	-.660	.515
1 timeliness	2.452	.354	.572	6.919	.000

a. Dependent Variable: kinerja

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	537.353	4	134.338	72.016	.000 ^b
	Residual	50.366	27	1.865		
	Total	587.719	31			

a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), timeliness, integration, agregation, broad_scope

Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.914	.902	1.36580

a. Predictors: (Constant), timeliness, integration, agregation, broad_scope

b. Dependent Variable: kinerja

Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel t

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Rizka Mawaddah Lase
NPM : 1605170384
Tempat dan Tanggal Lahir : Afulu, 02 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara
Alamat : Afulu, Kab. Nias Utara, Sumatera Utara
No. Telephone : 0823 6184 2049
E-mail : rizkamawaddahlase@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Barusam Lase
Pekerjaan : Bengkel
Nama Ibu : Masrah Telaumbanua
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Afulu, Kab. Nias Utara, Sumatera Utara
No. Telephone : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 071143 Afulu
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMPN 1 Afulu
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMAN 1 Afulu
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara